

Pertemuan 5

Normalization

Nur Iksan

Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer UNNES

normalisasi

Normalisasi : Teknik/pendekatan yang digunakan dalam membangun disain lojik database relasional melalui organisasi himpunan data dengan tingkat ketergantungan fungsional dan keterkaitan yang tinggi sedemikian sehingga menghasilkan struktur tabel yang normal.

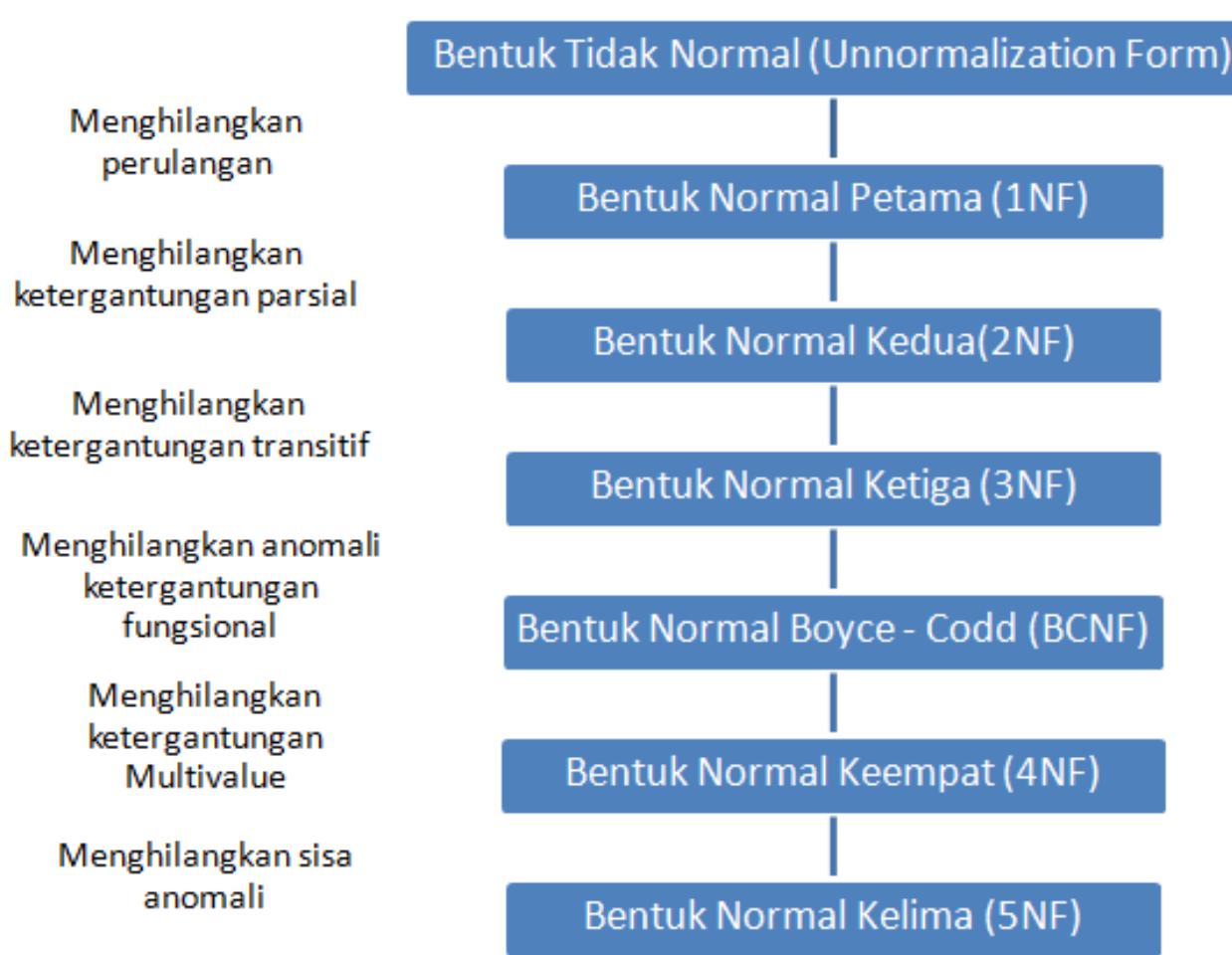
Tujuan :

- **Minimalisasi redundansi (pengulangan data)**
- **Memudahkan identifikasi entitas**
- **Mencegah terjadinya anomali**

Beberapa bentuk normal (normal forms, NF) :

- **1NF, 2NF, 3NF, BCNF**
based on keys and functional dependencies
- **4NF, 5NF**
based on keys and multi-valued dependencies

Tahapan Proses Normalisasi



First Normal Form (1NF)

- **Suatu relasi disebut memenuhi bentuk normal pertama (1NF) jika dan hanya jika setiap atribut dari relasi tersebut hanya memiliki nilai tunggal dan tidak ada pengulangan grup atribut dalam baris.**
- **Bentuk 1NF tidak boleh mengandung grup atribut yang berulang.**
- **Menentukan kunci primer/gabungan atribut untuk membedakan antar baris**
- **Tujuan membentuk 1NF :**
 - **semantik tabel menjadi lebih eksplisit (say anything once).**
 - **semua operator aljabar relasional dapat diaplikasikan pada tabel.**

First Normal Form (1NF)

Tabel : Sales

IDSales	NamaSales	Telepon
ADN006	Yeni, SE	3517261, 3520165
ADN007	Memey	4744621, 08122861427
ADN008	Tina	08566241521
ADN009	Ir. Yanto	7265122, 7123910
ADN010	Made	6723192

non-atomic

Unnormalized
Not 1NF

IDSales	NamaSales	Telepon
ADN006	Yeni, SE	3517261
ADN006	Yeni, SE	3520165
ADN007	Memey	4744621
ADN007	Memey	08122861427
ADN008	Tina	08566241521
ADN009	Ir. Yanto	7265122
ADN009	Ir. Yanto	7123910
ADN010	Made	6723192

1NF

First Normal Form (1NF)

Unnormalized
Not 1NF

Tabel : Buku

ISBN	Thn_Terbit	ID_Pengarang	Nama_Pengarang	ID_Pengarang	Nama_Pengarang
12-1202-19222	1992	K0121	Aris M	K1021	Kosim P
11-1090-29101	2001	K1021	Kosim P		
11-1090-29102	2001	K2091	K Odelia	K0121	Aris M
12-1201-90871	2002	K2092	Renaldi	K2091	K Odelia
13-2089-12910	2001	K2019	Samsuri J		

repeated

ISBN	Thn_Terbit	ID_Pengarang	Nama_Pengarang
12-1202-19222	1992	K0121	Aris M
12-1202-19222	1992	K1021	Kosim P
11-1090-29101	2001	K1021	Kosim P
11-1090-29102	2001	K2091	K Odelia
11-1090-29102	2001	K0121	Aris M
12-1201-90871	2002	K2092	Renaldi
12-1201-90871	2002	K2091	K Odelia
13-2089-12910	2001	K2019	Samsuri J

1NF

Second Normal Form (2NF)

- Suatu relasi disebut memenuhi bentuk normal kedua (2NF) jika dan hanya jika :
 1. memenuhi 1NF
 2. setiap atribut yang bukan kunci utama tergantung secara fungsional terhadap semua atribut kunci dan bukan hanya sebagian atribut kunci (fully functionally dependent).
- Untuk normalisasi ke bentuk 2NF, maka tabel 1NF didekomposisi menjadi beberapa tabel yang masing-masing memenuhi 2NF.
- Bila terdapat ketergantungan parsial maka : eliminate.
- Tujuan membentuk 2NF :
 - :: semantik tabel 2NF menjadi lebih eksplisit (fully FD)
 - :: mengurangi update anomali yang masih mungkin terjadi pada 1NF

Second Normal Form (2NF)

Contoh :

Diketahui tabel $R=(A,B,C,D,E)$; A,B kunci utama (primary key) dengan FD : $A,B \rightarrow C,D,E$ maka tabel R memenuhi 2NF sebab :

$A,B \rightarrow C,D,E$ berarti :

$A,B \rightarrow C,$

$A,B \rightarrow D$ dan

$A,B \rightarrow E$

Jadi semua atribut bukan kunci utama tergantung penuh pada (A,B).

Second Normal Form (2NF)

**Bagaimana bila $R = (\underline{A}, B, C, D, E)$ tetapi dengan FD :
 $(A, B) \rightarrow (C, D)$ dan $B \rightarrow E$. Apakah memenuhi 2NF ?**

Jelas bahwa R bukan 2NF karena ada atribut E yang bergantung hanya pada atribut B saja dan bukan terhadap (A,B).
Dari FD : $(A, B) \rightarrow (C, D)$ juga mencerminkan bahwa hanya C dan D saja yang bergantung secara fungsional terhadap (A,B), tidak untuk E.
Jadi bukan 2NF.

Untuk mengubah menjadi 2NF, lakukan dekomposisi menjadi :
 $R1 = (\underline{A}, B, C, D)$ dan $R2 = (\underline{B}, E)$. Tampak R1 dan R2 memenuhi 2NF.

Second Normal Form (2NF)

Diketahui Workshop = (NIM,Modul,Biaya,Grade)

Peserta Workshop

<u>NIM</u>	<u>Modul</u>	Biaya	Grade
↑			

Key : NIM+Modul
FD : Modul → Biaya

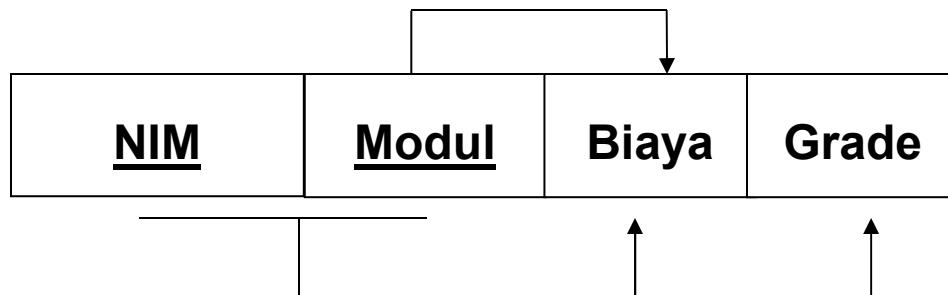
(Biaya ditentukan oleh Modul yang diambil mahasiswa)

Tabel biaya peserta workshop

<u>NIM</u>	<u>Modul</u>	Biaya	Grad e
P11.2004.0129	VB.Net	250000	A
P11.2004.0130	Prolog	100000	A
P11.2004.0129	Prolog	100000	B
P11.2004.0201	Delphi 6	150000	A
P11.2004.0250	VB.Net	250000	B

- **1NF**
- **Not 2NF**
Sebab dalam tabel ini, Biaya tidak bergantung penuh pada atribut kunci (NIM,Modul)

Second Normal Form (2NF)

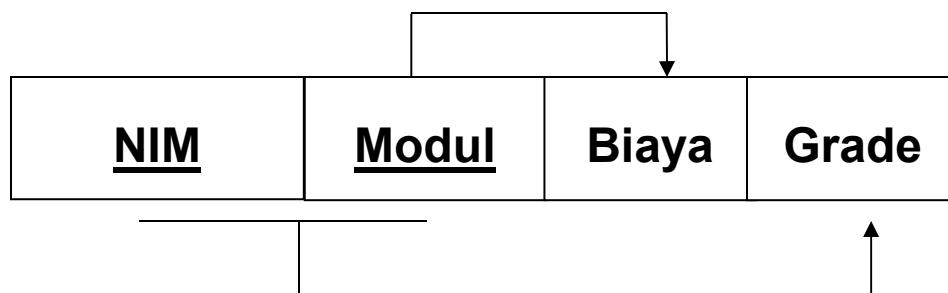


(NIM,Modul) = key

(Modul) → Biaya (partial)

(NIM,Modul) → Grade (full)

← Eliminate



Make Decomposition :

Works1 = (NIM,Modul,Grade)

Works2 = (Modul,Biaya)

Fully Dependency

Second Normal Form (2NF)

Workshop

<u>NIM</u>	<u>Modul</u>	<u>Biaya</u>	<u>Grade</u>
P11.2004.0129	VB.Net	250000	A
P11.2004.0130	Prolog	100000	A
P11.2004.0129	Prolog	100000	B
P11.2004.0201	Delphi 6	150000	A
P11.2004.0250	VB.Net	250000	B



<u>NIM</u>	<u>Modul</u>	<u>Grade</u>
P11.2004.0129	VB.Net	A
P11.2004.0130	Prolog	A
P11.2004.0129	Prolog	B
P11.2004.0201	Delphi 6	A
P11.2004.0250	VB.Net	B

Works1

<u>Modul</u>	<u>Biaya</u>
VB.Net	250000
Prolog	100000
Delphi 6	150000

Works2

**Better Then
1NF**

Third Normal Form (3NF)

- Suatu relasi disebut memenuhi bentuk normal ketiga (3NF) jika dan hanya jika :
 1. memenuhi 2NF
 2. setiap atribut yang bukan kunci tidak tergantung secara fungsional terhadap atribut bukan kunci yang lain dalam relasi tsb (tidak terdapat ketergantungan transitif pada atribut bukan kunci).

Another Definition :

- Suatu relasi disebut memenuhi bentuk normal ketiga (3NF) jika dan hanya jika setiap FD nontrivial : $X \rightarrow A$, dimana X dan A atribut (atau kompositnya), memenuhi salah satu kondisi :
 1. X adalah superkey atau
 2. A merupakan anggota candidate key

Third Normal Form (3NF)

- Jika suatu relasi sudah memenuhi 2NF tapi tidak memenuhi 3 NF, maka untuk normalisasi ke bentuk 3NF, tabel 2NF didekomposisi menjadi beberapa tabel hingga masing-masing memenuhi 3NF.
- Tujuan membentuk 3NF :
 - :: semantik tabel 3NF menjadi lebih eksplisit (fully FD hanya pada primary key).
 - :: menghindari update anomali yang masih mungkin terjadi pada 2NF.

Note :

Jika suatu relasi memenuhi 2NF dan hanya memiliki tepat satu atribut yang bukan kunci utama maka relasi tsb memenuhi 3NF

Third Normal Form (3NF)

Contoh :

Diketahui tabel $R=(\underline{A}, \underline{B}, C, D, E)$; A,B kunci utama (primary key) dengan FD : $A, B \rightarrow C, D, E$ dan $C \rightarrow D, E$ maka R bukan 3NF sebab : Atribut D dan E (bukan kunci utama) bergantung secara fungsional pada C (yang juga bukan kunci utama).

Melalui FD :

- Diketahui $A, B \rightarrow C, D, E$.
Karena sifat refleksif maka $A, B \rightarrow A, B$. Sehingga $A, B \rightarrow A, B, C, D, E$ (A, B) : Superkey.
- Diketahui $C \rightarrow D, E$.
Karena sifat refleksif maka $C \rightarrow C$. Sehingga $C \rightarrow C, D, E$.
Karena $C \not\rightarrow A, B, C, D, E$ maka C bukan superkey.
- Tidak memenuhi definisi 3NF. Jadi R bukan 3NF.

Agar R memenuhi 3NF maka didekomposisi menjadi :

$R1=(\underline{A}, \underline{B}, C)$ dan $R2=(\underline{C}, D, E)$ sehingga R1 dan R2 memenuhi 3NF.

Third Normal Form (3NF)

FD : A,B → C,D,E berarti $A,B \rightarrow C ; C \rightarrow D,E ; A,B \rightarrow D,E$

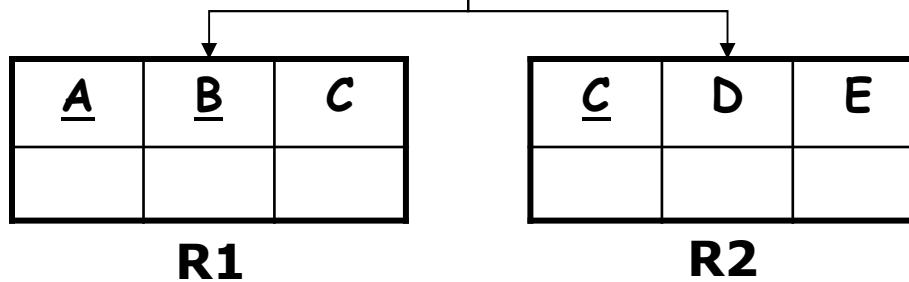
$A,B \rightarrow D$ reduce
 $A,B \rightarrow E$ reduce

Dekomposisinya : $R1=(\underline{A},\underline{B},C) ; FD : (\underline{A},\underline{B}) \rightarrow C$

$R2=(\underline{C},D,E) ; FD : C \rightarrow D,E$

R

<u>A</u>	<u>B</u>	C	D	E



Third Normal Form (3NF)

Misal diketahui struktur informasi dari suatu dokumen supplier :

S	Status	City	PQ	
			P	Qty
S1	20	LONDON	P1	300
			P2	200
			P3	400
			P4	200
			P5	100
			P6	100
S2	10	PARIS	P1	300
			P2	400
S3	10	PARIS	P2	200
S4	20	LONDON	P2	200
			P4	399
			P5	400

**Akan dibentuk suatu tabel dengan skema
 $TPS=(S, Status, City, P, Qty)$
dengan (S, P) = primary key
dan berlaku FD :
 $S \rightarrow Status$
 $S \rightarrow City$
 $City \rightarrow Status$**

Lakukan normalisasi dari 1NF hingga 3NF.

Third Normal Form (3NF)

TPS

<u>S</u>	Status	City	<u>P</u>	Qty
S1	20	LONDON	P1	300
S1	20	LONDON	P2	200
S1	20	LONDON	P3	400
S1	20	LONDON	P4	200
S1	20	LONDON	P5	100
S1	20	LONDON	P6	100
S2	10	PARIS	P1	300
S2	10	PARIS	P2	400
S3	10	PARIS	P2	200
S4	20	LONDON	P2	200
S4	20	LONDON	P4	399
S4	20	LONDON	P5	400

- **1NF**
- **Not 2NF**

Problem :

- **Redundansi → inconsistency
low speed process**
- **Anomaly :**
**S→(Status,City) tapi kita tidak bisa insert
data (S5,30,JAKARTA) tanpa diikuti data
P (khususnya) dan Q. Menghapus 1 baris
data akan jd merusak keutuhan informasi.**
- **Solusi :**
**Dekomposisi menjadi :
TPS1 dan TPS2**

Third Normal Form (3NF)

TPS1

S	Status	City
S1	20	LONDON
S2	10	PARIS
S3	10	PARIS
S4	20	LONDON

- **1NF**
- **2NF**
- **Not 3NF (trans.)**
S→City
City→Status

- Sekarang kita dapat menambah data (S5,30,JAKARTA) dgn aman
- Tapi masih ada anomaly : Karena City→Status maka kita tidak bisa entry data City baru sebelum Status punya nilai. Penghapusan 1 baris sebagian data City juga bisa merusak keutuhan informasi S.
- Selain itu, masih ada redundansi pada Status dan City

TPS2

S	P	Qty
S1	P1	300
S1	P2	200
S1	P3	400
S1	P4	200
S1	P5	100
S1	P6	100
S2	P1	300
S2	P2	400
S3	P2	200
S4	P2	200
S4	P4	399
S4	P5	400

- **1NF**
 - **2NF**
 - **3NF**
- redundansi partial
→ not potensial
→ better than previous redundant
- We may not eliminate all redundant but we make its minimize

Third Normal Form (3NF)

